

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Desa Sungai Pagar

1. Letak Dan Geografis Desa Sungai Pagar

Desa Sungai Pagar merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Desa Sungai Pagar merupakan kecamatan Kampar Kiri yang dibentuk melalui peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 12 Tahun 2007 tanggal 12 Maret 2007. Letak Kecamatan Kampar Kiri Hilir Desa Sungai Pagar 34 KM dari ibu kota Provinsi dan 90 Km dari ibu kota Kabupaten. Dilihat dari geografisnya Kecamatan Kampar Kiri Hilir Desa Sungai Pagar berbatasan dengan wilayah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pantai Raja
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Petai
- 3) Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Sei Simpang Dua
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mentulik

Luas Desa Sungai Pagar 1.678,25 Ha. Penggunaan lahan pada Desa Sungai Pagar digunakan untuk perkebunan 6.841 Ha, kuburan 4,5 Ha, perkantoran 6,25 Ha, tanah basah 614 Ha, lahan terlantar 91 Ha, dan lain-lainnya.¹⁹

¹⁹ Muhdar, Kepala Desa Sungai Pagar, *Wawancara*, Sungai Pagar, 25 Juli 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keadaan Penduduk dan Perkembangan

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Sebanyak 4.509 orang Pada Tahun 2015 dengan jumlah 1.149 Kepala Keluarga yang terdiri penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 2.344 orang, sedang penduduk yang berjenis kelamin perempuan adalah 2.165 orang, lihat tabel dibawah ini.

Tabel II.1
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (100%)
1.	Laki-laki	2.344	52,00
2.	Perempuan	2.165	48,00
Jumlah		4.509	100

Sumber : Kantor Desa Sungai Pagar, 2016

Dari tabel diatas dilihat bahwa jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk Perempuan, namun perbandingan tersebut tidak terlalu jauh karena jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak 179 orang dari jumlah penduduk Perempuan. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan Penduduk Laki-Laki lebih besar dari pertumbuhan Penduduk Perempuan di Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir.²⁰

²⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepercayaan yang dianut penduduk

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah	Presentase(100%)
1.	Islam	4354	96,56
2.	Protestan	155	3,44
3.	Katholik	-	-
4.	Budha	-	-
5	Hindu	-	-
Jumlah		4509	100

Sumber : Kantor Desa Sungai Pagar, 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dijelaskan penduduk Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaiten Kampar Mayoritas adalah beragama Islam yang berjumlah 4354 orang. Selanjutnya yang beragama Protestan 155 orang

c. Tingkat pendidikan penduduk

Tingkat pendidikan penduduk di Desa Sungai Pagar sudah bisa dikatakan maju. Hal ini terlihat pada tabel berikut ini: ²¹

Tabel II.3
Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase(100%)
1.	Sekolah Dasar	416 Orang	23,54
2.	SMP/SLTP	269 Orang	15,22
3.	SMA/SLTA	453 Orang	25,64
4.	Akademi (D1-D3)	214 Orang	12,11
5.	Akademi (S1-S3)	415 Orang	23,49
Jumlah		1767	100

Sumber : Kantor Desa Sungai Pagar, 2016

²¹ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Penduduk disamping merupakan objek juga sebagai subjek pembangunan, untuk itu perlu diketahui segala aspek yang menyangkut tentang penduduk, apabila ingin mengetahui persoalan-persoalan ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan.

Dalam menunjukkan aktivitas produksi dan kegiatan Ekonomi, pendidikan memang peranan yang penting dimana pendidikan tersebut menjadi unsur yang dapat menyediakan tenaga kerja, skill, manajemen, dan tenaga usahawanyang diperlukan sebagai subjek ekonomi sehingga pembaguna dibidang ekonomi dapat berjalan lancar. Pola usaha dan kegiatan ekonomi penduduk Desa Sungai Pagar tidak semuanya sama. Untuk lebih jelas dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel II.4
Mata Pencaharian Penduduk

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase(%)
1.	Pegawai Negeri sipil	84 Orang	3,81
2.	Pegawai Swasta	242 Orang	10,99
3.	Wiraswasta	55 Orang	2,50
4.	Petani	1197 Orang	54,34
5.	Polisi/TNI	38 Orang	1,72
6.	Buruh tani	551 Orang	25,01
7.	Nelayan	36 Orang	1,63
Jumlah		2203	100

Sumber : Kantor Desa Sungai Pagar, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mata pencarian penduduk di Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir adalah petani.²²

²² Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani atau poktan adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Penumbuhan dan pengembangan poktan dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk merubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniya dan meningkatkan kemampuan poktan dalam melaksanakan fungsinya. Pemberdayaan petani dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan pendekatan kelompok. Kegiatan penyuluhan melalui pendekatan kelompok dimaksudkan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang mampu membangun sinergi antar petani dan antar poktan dalam rangka mencapai efisiensi usaha. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan kemampuan poktan dilakukan pembinaan dan pendampingan oleh penyuluh pertanian, dengan melaksanakan penilaian klasifikasi kemampuan poktan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kondisi perkembangannya.²³

Kegiatan kelompok tani merupakan perkumpulan yang beranggotakan para petani desa tersebut, meskipun tidak semua petani di desa tersebut mengikuti kegiatan ini. Ketua kelompok tani dipilih dari

²³ Peraturan Menteri Pertanian No.82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.

salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan luas. Ketua kelompok tani yang terpilih diharapkan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian.

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Mengembangkan kelompok tani adalah berarti membangun keinginan, dan kepercayaan pada diri sendiri agar dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan. Disamping itu agar mereka dapat bergerak secara metedis, berdayaguna, dan teroganisir. Suatu gerakan kelompok tani yang tidak teroganisir dan tidak mengikuti kerjasama menurut pola-pola yang maju, tidak akan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keuntungan Pembentukan Kelompok Tani

- a. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
- b. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani.
- c. Semakin cepatnya proses difusi penerapan inovasi atau teknologi baru.
- d. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
- e. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) atau produk yang dihasilkannya.
- f. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.²⁴

3. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani pada dasarnya merupakan kelembagaan petani non-formal di pedesaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Ciri Kelompok tani

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya di antara sesama anggota.
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan/atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta ekologi.

²⁴ Aldofla, *Peran Kelompok Tani Dalam Sistem*, artikel akses pada 12 Maret 2017 dari <http://hidup-pertanian.blogspot.co.id/2012/01/peran-kelompok-tani-dalam-sistem.html>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Unsur Pengikat Kelompok tani
 - a. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya.
 - b. Adanya kader tani yang berdedikasi tinggi untuk menggerakkan para petani dengan kepemimpinan yang diterima oleh sesama petani lainnya;
 - c. Adanya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian besar anggotanya;
 - d. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditetapkan.
 - e. Adanya pembagian tugas dan tanggungjawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.²⁵
- 3) Fungsi dan Peranan Kelompok tani
 - a. Kelas Belajar: Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.
 - b. Wahana Kerjasama: Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani dalam poktan dan antar poktan maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha tani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi

²⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan;

- c. Unit Produksi: Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota poktan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.²⁶

4. Latar Belakang Kelompok Tani “Imbo Kaluang”

- a. Adanya potensi pohon-pohon sialang dengan jenis pohon andemik (imbo kaluang/kruing, rengas, sulu batang, cempedak air, pudu dll)
- b. Masyarakat adat yang menggantungkan hidupnya dari hasil hutan bukan kayu (HHBK), bahkan sialang menjadi suatu tradisi turun temurun dipertahankan kelestariannya.
- c. Lajunnya penggerusan / perambahan hutan di wilayah rantau Kampar kiri sekitarnya.
- d. Kerjasama yang sudah baik dengan baik-baik peduli terhadap keberlanjutan lingkungan dan peningkatan sistem manajemen produksi dan panen madu yang lestari.
- e. Mengangkat nama daerah dengan komoditi madu hutan sebagai andalan
- f. Menciptakan lapangan Pekerjaan.

²⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sejarah Kelompok Tani “Imbo Kaluang”

Desa Sungai Pagar berada di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau, dikelilingi oleh sungai-sungai kecil, tetapi masyarakat secara adat tetap mempertahankan keberadaan pohon sialang sebagai salah satu sumber pendapatan. Pohon sialang adalah istilah yang digunakan untuk pohon besar tempat bersarangnya lebah hutan. Pohon besar ini berusia belasan tahun bahkan puluhan tahun, berasal dari jenis pohon rengas, kayu aro, kayu batu, mentianak, dan lain-lain.²⁷

Menurut survey bahwa jumlah pohon sialang masih cukup banyak, yaitu sekitar 100-an pohon yang setiap pohonnya dapat menghasilkan madu lebih kurang 250 kg. Kepemilikan pohon sialang adalah secara individu kelompok yang diwariskan secara turun temurun. Kelompok Tani “Imbo kaluang” Desa Sungai Pagar berdiri pada tahun 2011, ide untuk membuat kelompok tani imbo kaluang yang mana nama tersebut berasal dari nama hewan yang sering bermukim di atas pohon tersebut dan terbentuklah Koptan “Imbo Kaluang”.²⁸

Kelompok Tani “Imbo Kaluang” merupakan kelompok tani pemeliharaan, pemberdayaan hasil hutan bukan kayu dan memproduksi madu lebah hutan, yang berkedudukan di Desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Kelompok Tani “Imbo Kaluang” Desa Sungai Pagar mulai berdiri sesuai dengan Keplur Sungai Pagar Nomor 518/SKLR-EK/97 Tanggal 18 April 2013 yang

²⁷ Ramli. A (Pak Tangguk), *loc.cit.*

²⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranggotakan hanya 10 orang. Adapun pada awalnya kelompok ini hanya beroperasi dibidangnya masing masing namun sesuai perkembangan dengan dibentuknya kelompok ini maka anggotanya semakin bertambah dari awalnya 10 sekarang sudah 20 orang.

Pada tahun 2011 mulailah para petani melakukan kegiatan pengelolaan madu hutan dengan mengutamakan perlindungan lebah madu dan habitatnya serta penanaman pohon-pohon sebagai kepuangan dan nektar sebelum pemanen dilakukan oleh kelompok pemanen dan di panen pada siang hari tanpa tunam/pengasapan.

Koptan “imbo kaluang” ini didominasi oleh bapak-bapak, namun juga ada ibu-ibu maupun buruh tani lepas (BHL) perkebunan sawit, petani karet. Kelompok ini didirikan dengan tujuan untuk pilihan baru sebagai penambahan penghasilan keluarga. Yang sekaligus juga dapat mengembangkan usaha produksi dalam kemasan sehingga menjadi nilai tambah dari madu lebah hutan.²⁹

6. Tujuan dan Harapan Kelompok Tani Imbo Kaluang

- a. Koptan imbo kaluang dapat mengembangkan usaha produksi dalam kemasan sehingga menjadi nilai tambah dari madu.
- b. Koptan imbo kaluang mampu mengembangkan kemandirian program dan financial dengan baik.
- c. Adanya komoditi andalan daerah untuk mengikat nama daerah.
- d. Koptan imbo kaluang dapat menyajikan produk madu dalam kemasan yang berkualitas.

²⁹ *Ibid.*

- e. Mendapat dukungan masyarakat, pemerintah dan stake holder sebagai upaya perlindungan sialang dan kepungannya.
- f. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya konservasi³⁰

7. Peran Kelompok Tani “Imbo Kaluang” bagi anggota

- a. Sebagai pemersatu para anggota
- b. Sebagai tempat membina anggota dan menambah wawasan anggota tentang madu lebah sialang.
- c. Sebagai tempat bertukar pikiran di antara anggota untuk dapat meningkatkan hasil produksi.
- d. Sebagai wadah bagi anggota untuk bekerja atau menghasilkan uang.³¹

8. Pengelolaan Madu Hutan Secara Lestari dan Higienis

- a. Pengelolaan madu hutan dengan menggunakan perlindungan lebah madu dan habitatnya.
- b. Penanaman pohon-pohon sebagai kepuangan dan nectar sebelum pemanen dilakukan oleh kelompok pemanen.
- c. Koptan imbo kaluang melakukan panen pada siang hari tanpa tunam/ pengasapan.
- d. Peneglolaan, tidak lanjut dan melalui pengemasan secara higienis melalui mekanisme sistem pengawas internal (ICS) / Pamor.

9. Penerapan Kalender Panen Kelompok Tani “Imbo Kaluang”

- a. Rotasi panen dengan 33 hari setiap sialang yang diterapkan koptam kaluang juga meningkatkan produksi madu hutan.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh : sialang A lokasi X panen tanggal 1 februari 2013 kemudian sialang A tersebut dipanen kembali pada tanggal 5 maret 2013

10. Produk Kelompok Tani “Imbo Kaluang”

- a. Madu Hutan Curah adalah madu hutan yang dihasilkan dengan proses panen lestari dengan higienis serta menggunakan teknik tiris untuk mengeluarkan madu dari sarangnya.
- b. Kemasan botol kaca 250 ML adalah madu hutan kemasan dengan kadar air standar madu kemudian dikemas dalam botol 250 ml.
- c. Kemasan botol kaca 330 ML adalah madu hutan kemasan dengan kadar air standar madu kemudian dikemas dalam botol 330 ml.
- d. Kemasan botol plastic 500ML adalah madu hutan kemasan dengan kadar air standar madu kemudian dikemas dalam botol 500 ml.
- e. Kemasan botol plastic 620 ml adalah madu hutan kemasan dengan kadar air standar madu kemudian dikemas dalam botol 620 ml.
- f. Produk turunan lainnya : lilin, tepung sari (propolis) dan bipolen.³²

11. Ancaman atau Tantangan Yang Dihadapi Kelompok Tani “Imbo Kaluang”

- a. Ancaman dari hewan yaitu elang dan burung diantisipasi dengan menggantungkan botol bening yang berisi air, kemudian digantung dipucuk pohon sialang. Upaya dimaksudkan agar elang terganggu dengan pantualan cahaya dari botol, sedangkan burung cukup dengan

³² *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

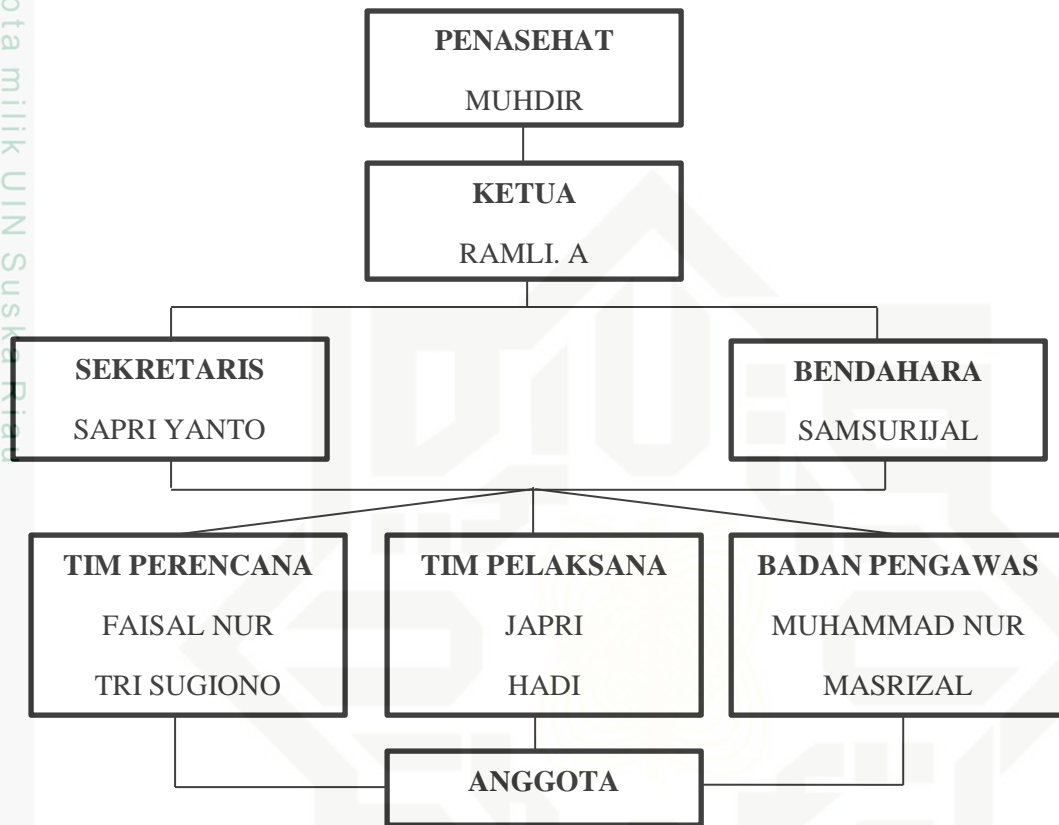
menempelkan seng disekelilingi pangkal pohon agar kesulitan memanjutnya karena seng licin.

- b. Ancaman dari manusia yaitu pencurian madu, klaim kepemilikan pohon sialang, klaim lahan oleh perusahaan, pembakaran lahan/ asap

12. Struktur Organisasi Kelompok Tani “Imbo Kaluang” Desa Sungai Pagar

Organisasi merupakan wadah untuk mencapai tujuan usaha, organisasi diartikan sebagai tempat berkumpulnya dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Setiap organisasi harus memiliki struktur yang jelas, struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang tujuannya untuk mempermudah pencapaian tujuan dan mempermudah pengendalian. adapun susunan organisasi pada pada kelompok tani imbo kaluang di desa sungai sugai pagar adalah sebagai berikut:

Gambar II.1
Struktur Organisasi Kelompok Tani “Imbo Kaluang”



Kelompok tani imbo kaluang terdiri dari penasehat yaitu Bapak Muhdir tugasnya yaitu memberikan nasehat dan masukan tentang kelangsungan kegiatan yang ada dalam kelompok tani yang disampaikan melalui ketua kelompok tani yaitu Pak Ramli. Ketua kelompok tani dibantu oleh satu orang sekretaris yang bertugas mencatat semua kegiatan dalam produksi dan satu orang bendahara yang nantinya akan mengatur masalah keuangan.

Seterusnya ada tim perencana yang akan bekerjasama dengan tim pelaksana yang tugasnya yaitu merencanakan dan melaksanakan kegiatan agar dapat meningkatkan kualitas dari produk dalam kelompok tani, dan kedua tim

ini akan diawasi oleh badan pengawas yang akan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan. Adapun kegiatan yang nantinya dilakukan tidak lepas dari bantuan para anggota. Dalam kelompok tani ini memiliki 11 anggota yang nantinya akan membantu kegiatan produksi dalam kelompok tani, diantaranya yaitu :

Nama-nama anggota:

1. Masrita dewi
2. Sahrial
3. Misra wati
4. Tasarudin
5. Zulefendi
6. Bambang
7. Rina hidayah
8. Roni
9. Eva susanti
10. Rika Rahim
11. Erni marlia

C Madu Lebah Sialang

1. Sejarah Lebah Madu

Lebah madu adalah salah satu jenis serangga dari sekitar 20.000 spesies lebah. Saat ini ada sekitar tujuh spesies lebah madu yang dikenal dengan sekitar 44 subspecies. Semua spesies ini termasuk dalam genus Apis. Mereka memproduksi dan menyimpan madu yang dihasilkan dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nektar bunga. Selain itu mereka juga membuat sarang dari lilin, yang dihasilkan oleh para lebah pekerja di koloni lebah madu. Lebah madu yang ada di alam Indonesia adalah *A. andreniformis*, *A. cerana* dan *A. dorsata*, serta khusus di Kalimantan terdapat *A. koschevnikovi*.

Lebah madu telah di kenal oleh manusia sejak jaman budaya-budaya kuno beberapa ribu tahun yang lalu. Dalam Bibel pada bagian perjanjian lama disebutkan Manna diturunkan Allah swt di Padang Pasir Sinai sewaktu Nabi Musa memimpin umat Israel yang tersungut-sungut karena kekurangan makanan. (Keluaran 16:13-35) Manna (honeydew) diartikan sebagai makanan dari surga karena enaknya (Sihombing D.T.H,1997, Ilmu ternak Lebah Madu Madu, UGM Press, Yogyakarta).

Al Qur'an juga menempatkan secara istimewa lebah madu menjadi sebuah judul yaitu An Nahl (lebah Madu) dalam salah satu ayatnya (Surah An Nahl ayat 68-69 tertulis: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu dan di tempat-tempat yang dibuat oleh manusia. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah di mudahkan. Kemudian dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang berpikir”.

Pembudidayaan lebah madu yang kini populer berasal dari kawasan Laut Tengah (Afrika Utara, Eropa selatan dan Asia Kecil) yang selanjut menyebar ke seluruh wilayah dunia. (Sihombing D.T.H:1997).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangsa Mesir Kuno membuat corong dari tanah liat sebagai sarang lebah, kemudian dari keranjang anyaman. Di Afrika lebah madu dipelihara dalam bongkahan kayu berbentuk silinder dan sarang tersebut digantung di pohon. Bangsa Rusia sebagai pengembang lebah madu secara modern, malahan disebut sebagai daerah lahan madu. Rusia mulai mengembangkan peternakan madu sejak abad ke 10 hingga kini secara besar-besaran. Mereka yang menemukan sarang lebah madu yang bisa dipindah-pindahkan, teknik tersebut diperkenalkan oleh Peter Prokovich (1775-1850).

2. Sejarah Madu Lebah

Madu adalah cairan yang menyerupai sirup, madu lebih kental dan berasa manis, dihasilkan oleh lebah dan serangga lainnya dari nektar bunga. Jika Tawon madu sudah berada dalam sarang nektar dikeluarkan dari kantung madu yang terdapat pada abdomen dan dikunyah dikerjakan bersama tawon lain, jika nektar sudah halus ditempatkan pada sel, jika sel sudah penuh akan ditutup dan terjadi fermentasi. Rasa manis madu disebabkan oleh unsur *monosakarida fruktosa* dan *glukosa*, dan memiliki rasa manis yang hampir sama dengan gula.

Madu memiliki ciri-ciri kimia yang menarik, dioleskan jika dipakai untuk pemanggangan. Madu memiliki rasa yang berbeda daripada gula dan pemanis lainnya. Kebanyakan mikroorganisme tidak bisa berkembang di dalam madu karena rendahnya aktivitas air yang hanya 0.6. Sejarah penggunaan madu oleh manusia sudah cukup panjang. Dari dulu manusia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan madu untuk makanan dan minuman sebagai pemanis atau perasa. Aroma madu bergantung pada sumber nektar yang diambil lebah.

Berikut ini adalah **sejarah madu** dari sebelum masehi sampai sesudah masehi:

- a) **Tahun sebelum masehi 7000** : Di gua Africa dan Spanyol terdapat gambar orang mengumpulkan madu dari retakan batu dan pohon sementara lebah mengitari atas mereka.
- b) **Tahun 3000** : Di Mesir madu di pakai oleh sebagian besar orang sebagai pemanis. Nilai madu sangat tinggi, bahkan biasa di pakai sebagai alat pembayaran.
- c) **Tahun 2100** : Madu di sebutkan dalam tulisan Sumeria dan Babylonya, kode Hittie, dan tulisan India dan Mesir, serta diperkirakan berusia lebih tua dari itu.
- d) **Tahun 2100** : Bahasa Inggris madu yaitu **‘honey’** diperkirakan berasal dari bahasa Jerman **‘Honig’**.
- e) **Tahun 2000** : Mesir sudah memelihara lebah di sarang buatan.
- f) **Tahun 1650** : Mesir kuno menggunakan madu sebagai komponen (bersama lemak hewan dan serat tumbuhan) untuk mengobati luka, sebagai pembuktian yang tertulis di Smith Papyrus.
- g) **Tahun 1100** : Bir Jerman diberi pemanis madu.
- h) **Tahun 1100** : Petani Jerman membayar pajak dalam bentuk madu dan lilin lebah.
- i) **Tahun 1600** : Orang Spanyol menemukan bahwa penduduk asli Meksiko dan Amerika Tengah telah mengembangkan metode pemeliharaan lebah untuk memproduksi madu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) **Tahun 1638** : Orang Eropa memperkenalkan **lebah madu** Eropa ke New England.
- k) **Tahun 1638** : Ditemukan bukti dokumentasi lebah madu di Amerika Utara.
- l) **Tahun 1822** : **Lebah madu** pertama diperkenalkan ke Australia.
- m) **Tahun 1842** : Lebah madu pertama kali di perkenalkan ke Selandia Baru.
- n) **Tahun 1850** : Lebah madu di bawa ke California angka hibridasi dengan koloni asli untuk meningkatkan produksi.
- o) **Tahun 2005** : Selandia Baru memiliki 320.000 sarang lebah yang memproduksi panen musiman kira-kira 8600 ton madu.

3. Sejarah Madu Lebah Sialang

Madu adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau ekskresi serangga. Salah satu jenis madu yang terkenal dan merupakan madu alam khas daerah Riau adalah madu sialang. Madu Sialang adalah madu yang berasal dari kelompok lebah yang hidup dan bersarang di pohon-pohon dalam hutan yang biasa disebut dengan pohon Sialang. Sedangkan kawasan pohon-pohon tempat lebah bersarang tersebut dikenal dengan sebutan kepungan Sialang.

Jenis madu ini disebut madu sialang oleh karena lebah hutan yang terdiri dari puluhan kelompok ini hanya bersarang di pohon-pohon sialang yang memiliki karakter pohon yang besar dan tinggi menjulang hingga 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meter. Lebah-lebah membangun sarang-sarangnya di dahan pohon dan ketiak pohon. Satu pohon sialang bisa berisi sampai 50 sarang bahkan lebih, dimana tiap sarang bisa berisi 10 kilogram madu asli alamiah, bahkan mampu memproduksi ratusan kilogram madu lebah pohon sialang

Mungkin karena pohon yang cukup tinggi itulah lebah hutan merasa nyaman bersarang di pohon-pohon sialang tersebut meskipun banyak jenis pohon lain yang tumbuh disekitarnya. Namun secara ilmiah belum ditemukan penjelasan mengapa lebah-lebah hutan di Riau lebih memilih untuk bersarang di pohon sialang dibanding jenis pohon lainnya.

Persebaran pohon sialang di Provinsi Riau dalam jumlah besar hanya terdapat di tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, sehingga dengan demikian maka produksi madu sialang dalam jumlah besar hanya dapat ditemui di daerah-daerah tersebut.

Proses pengambilan madu sialang pada masa lalu dilakukan dengan ritual adat yang khusus dan hanya boleh dilakukan oleh suku-suku tertentu sebagai pemilik pohon sialang. Hasil produksinya pun hanya sebatas untuk konsumsi para anggota suku. Namun saat ini para peminat madu sialang sudah sangat banyak bahkan tidak sedikit madu sialang yang telah dijual sampai ke Negara tetangga Malaysia. Kemajuan zaman turut pula mempengaruhi perkembangan madu sialang, sehingga proses pengambilannya pada sebagian sentra penghasil madu sialang tidak lagi dilakukan dengan ritual-ritual tertentu, namun tetap mengedepankan kearifan lokal untuk tetap mempertahankan keseimbangan alam itu sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manfaat Madu Lebah Bagi Kesehatan

Berikut ini beberapa manfaat madu bagi kesehatan manusia yaitu :

a. Mudah dicerna

Karena molekul gula pada madu dapat berubah menjadi gula lain (misalnya fruktosa menjadi glukosa), madu mudah dicerna oleh perut yang paling sensitif sekalipun, walau memiliki kandungan asam yang tinggi. Madu membantu ginjal dan usus untuk berfungsi lebih baik.

b. Rendah kalori

Kualitas madu lain adalah, jika dibandingkan dengan jumlah gula yang sama, kandungan kalori madu 40% lebih rendah. Walau memberi energi yang besar, madu tidak menambah berat badan.

c. Berdifusi lebih cepat melalui darah

Jika dicampur dengan air hangat, madu dapat berdifusi ke dalam darah dalam waktu tujuh menit. Molekul gula biasanya membuat otak berfungsi lebih baik karena otak merupakan pengonsumsi gula terbesar.

d. Membantu pembentukan darah

Madu menyediakan banyak energi yang dibutuhkan tubuh untuk pembentukan darah. Lebih jauh lagi, ia membantu pembersihan darah. Madu berpengaruh positif dalam mengatur dan membantu peredaran darah. Madu juga berfungsi sebagai pelindung terhadap masalah pembuluh kapiler dan arteriosklerosis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Membunuh bakteri

Sifat madu yang membunuh bakteri disebut "efek inhibisi". Penelitian tentang madu menunjukkan bahwa sifat ini meningkat dua kali lipat bila diencerkan dengan air. Sungguh menarik bahwa lebah yang baru lahir dalam koloni diberi makan madu encer oleh lebah-lebah yang bertanggung jawab merawat mereka-seolah mereka tahu kemampuan madu ini.

f. Royal jelly

Royal jelly adalah zat yang diproduksi lebah pekerja di dalam sarang. Zat bergizi tinggi ini mengandung gula, protein, lemak, dan berbagai vitamin. Royal jelly digunakan untuk menanggulangi masalah-masalah yang disebabkan kekurangan jaringan atau kelemahan tubuh.

5. Cara Panen Madu Lebah Sialang

Sebelum dilakukan pemanenan madu lebah sialang, dilakukan persiapan pemanenan madu hutan yang akan melalui berbagai proses dari awal berupa tahapan survey untuk mencari sarang siap panen pada pohon sialang, pembagian tugas yang dilakukan oleh kelompok pemanjat pada saat sarang lebah sudah siap dipanen, persiapan alat yang akan digunakan, pemilihan waktu yang tepat untuk memanen madu dan melakukan pemanenan.

Proses pemanenan madu lebah sialang pada kelompok tani “imbo kaluang” dahulunya juga sama seperti masyarakat pada umumnya yaitu memanen madu di malam hari dan memakai asap serta api untuk mengusir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebah dari sarangnya. Namun, Setelah empat tahun menggeluti usaha madu hutan, akhirnya kelompok tani “imbo kaluang” menemukan cara memanen madu di siang hari tanpa menggunakan asap. Cara seperti ini ditemukan oleh Pak Tangguk ketua kelompok tani “imbo kaluang” sekaligus pendiri kelompok tani “imbo kaluang”.

Pada kelompok tani “imbo kaluang”, mereka tidak memakai mantera atau sihir untuk menahan sengatan lebah. Akan tetapi selama memanjat, mereka mengenakan pakaian pengaman, yakni semua serba lapis tiga, mulai dari celana, baju lengan panjang, kaus kaki, kaus tangan, hingga sebo (penutup kepala), sehingga lebah yang menyengat tidak tembus ke kulit mereka.

Pada proses pemanenan madu lebah sialang, kelompok tani “imbo kaluang” menerapkan sistem panen sisa, artinya saat panen tidak memotong habis sarang lebah, akan tetapi sarang disisakan sepanjang 10 centimeter dari pohon agar lebah bisa kembali membangun sarangnya. Untuk menjaga agar bahan makanan untuk lebah tercukupi, kelompok tani “imbo kaluang” melakukan penanaman pohon buah-buahan atau yang berbunga di sekitar pohon sialang. Istilah mereka adalah hutan kepungan.

Pohon-pohon buah yang ditanam dimaksudkan untuk segera berbunga dan menjadi tempat lebah mengambil nektar bunga yang merupakan bahan baku madu. Dengan melakukan cara seperti ini, maka kelompok tani “imbo kaluang” yang tadinya memanen hanya dua kali setahun, sekarang sudah sepuluh kali panen dalam setahun.